

Implementasi Metode Sentra untuk Kreativitas Anak Usia Dini di TK An Nahl Islamic School

Hania Fatma Asy Syifa¹, Delina Kasih²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: haniafatma98@gmail.com¹, delina.kasih@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK An Nahl Islamic School yang berlokasi di Jalan Raya Ciangsana KM 7 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Kualitatif dengan empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk mencapai tujuan. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 12 anak yang terdiri dari 7 putri dan 5 putra. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1) proses pembelajaran sentra seni dalam rangka meningkatkan kreativitas anak sudah baik dalam pelaksanaannya terdiri dari empat pijakan, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main dan evaluasi/ penilaian 2) kreativitas anak dari sentra seni meliputi aspek perkembangan dengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini yaitu mengenal berbagai karya dan aktifitas seni, menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan berbagai media. Saran dari penelitian yaitu sarana dan prasarana lebih dilengkapi, selain itu pendidik seharusnya memiliki guru pendamping untuk dapat mengendalikan anak secara maksimal.

Kata kunci: *Kreativitas Pembelajaran Sentra, Anak Usia Dini*

Abstract

An Nahl Islamic School located on Jalan Raya Ciangsana KM 7, Gunungputri District, Bogor Regency, West Java. The research was conducted using the Qualitative Research method with four stages which include planning, implementation, observation and reflection to achieve the goals. The research subjects of this study were group B children with a total of 12 children consisting of 7 daughters and 5 sons. The results of the study concluded that: 1) the learning process of the art center in order to increase children's creativity is good in its implementation consisting of four steps, namely the footing of the play environment, the footing before playing, the footing when playing, the footing after playing and the evaluation / assessment 2) Children's creativity from the Art Center includes developmental aspects with indicators of early childhood development achievement, namely recognizing various works and art activities, showing art works and activities with various media. The suggestion from the research is that facilities and infrastructure are more equipped, besides that educators should have accompanying teachers to be able to control children optimally.

Keywords : Creativity Learning Center, Early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Selain itu, peran orang tua dan keluarga sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Orang tua dapat

memberikan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung, serta memberikan stimulasi yang tepat untuk perkembangan anak mereka. Interaksi positif, pengasuhan yang hangat, dan pemberian batasan yang konsisten membantu menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak.

Pemahaman yang baik tentang anak usia dini membantu kita menyadari pentingnya peran kita sebagai pendukung dan fasilitator perkembangan anak-anak pada periode ini. Dengan memberikan lingkungan yang mendukung dan stimulasi yang tepat, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

Anak sejak lahir sampai dengan usia 6 Tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut sebelum ke jenjang dasar (SD).

Kemudian istilah dari pendidik PAUD pada hakikatnya terkait sangat erat dengan istilah guru secara umum. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia bab III tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa: pendidik anak usia dini adalah “profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Pendidik PAUD bertugas di berbagai jenis layanan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal, seperti TK/RA, KB, TPA sederajat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan di analisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moeleon, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi tanggal 14 Agustus 2023, tentang Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui metode sentra di Tk An Nahl Islamic School mulai pukul 7.30 – 11.30.

1. 7.30 – 08.00

Kegiatan berdo'a sebelum berdo'a anak-anak duduk dan membuat lingkaran kemudian guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi sebelum memulai berdo'a, setelah bernyanyi guru mengajak anak-anak untuk duduk nyaman Kembali setelah anak-anak sudah duduk dengan nyaman dan rapih guru mengajak anak-anak berdo'a agar kegiatan hari ini diberi kelancaran dan anak-anak mendapatkan ilmu yang bermanfaat, setelah berdo'a guru menanyakan kabar kepada anak-anak dan menanyakan tentang hari dan tanggal kepada anak-anak.

2. 08.00-08.30

Kegiatan mengaji. Anak-anak mengaji secara berkelompok, sebelum melakukan kegiatan, anak-anak tetap duduk dengan nyaman untuk memulai halaqah di dalam kelas dan dibimbing oleh seorang guru qur'an. Kemudian guru memulai mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum memulai halaqah. Setelah itu guru mengajak anak-anak untuk mengulang surat-surat pendek yang sudah di baca sebelumnya.

selesai mengulang surat-surat pendek guru membacakan satu atau dua ayat yang akan teman-teman hafalkan dengan cara guru mengulang-ulang ayat tersebut sebanyak tiga kali, selesai guru membacakan ayat-ayat pendek guru mengajak anak-anak untuk membaca dan mengikutinya secara bergantian.

3. 08.30-09.00

Kegiatan snacktime. Sebelum memulai snacktime guru mengajak anak-anak keluar kelas, kemudian anak-anak berbaris untuk mencuci tangan setelah mencuci tangan anak-anak mengambil makanannya masing-masing dan duduk pada tempatnya masing-masing.

Setelah itu guru mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum makan Bersama-sama. Selesai snacktime anak-anak diminta untuk merapihkan alat makannya Kembali dan membersihkan sisa-sisa makanan yang berantakan dilantai. Setelah selesai snacktime guru meminta bantuan guru pendamping untuk mengajak anak-anak berbaris keluar kelas dan menunggu diruang baca sesuai dengan kelas nya masing-masing sebelum melaksanakan kegiatan selanjutnya.

4. 10.30-11.30

Kegiatan sentra diruang Tk B yang terdiri dari sentra bahan alam, persiapan, dan imtaq. Anak-anak berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas sentra. Kemudian anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu salam, kemudian guru menanyakan kabar anak dan perasaan anak-anak, setelah itu guru mulai mengajak anak untuk menyebutkan nama hari dan tanggal dan meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada di nama hari satu persatu, setelah itu guru membahas tema “Negeraku karunia Allah” yang telah dibuat. Di setiap sentra guru juga selalu menanamkan nilai-nilai tauhid. Guru mulai mengamati tema yang sudah dituliskan di papan tulis.

Setelah membahas tema guru menyebutkan beberapa permainan yang sudah disiapkan di sentra dan guru menyebutkan beberapa prosedur di sentra, kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan peraturan peraturan saat disentra dengan cara satu persatu atau bersamaan. Setelah menyebutkan prosedur dan peraturan di sentra guru memilih anak satu persatu untuk memilih kegiatan yang sudah disiapkan.

Setelah anak-anak sudah memilih kegiatannya satu persatu guru mengajak anak-anak untuk membaca “Basmallah” sebelum memulai kegiatan di sentra. Saat semua anak sudah berada pada tempatnya masing-masing guru mulai berkeliling untuk memberikan pijakan pada setiap kegiatan dan guru mencatat nilai-nilai tahapan anak-anak selama disentra. Setelah waktu kegiatan sentra selesai guru mengajak anak-anak untuk rapi-rapih dan duduk membuat lingkaran, kemudian guru mengajak anak bernyanyi sebelum memulai recalling.

Selesai bernyanyi guru memulai recalling dan menanyakan satu persatu kepada anak-anak tentang kegiatan apa saja yang sudah mereka pilih saat disentra.

5. 11.30-12.15

Kegiatan berwudhu dan shalat dzuhur. Sebelum sholat anak-anak diminta untuk berwudhu dan langsung menyiapkan alat sholatnya, sambil menunggu teman-teman yang lain berwudhu guru mengajak anak-anak untuk bersholawat, setelah semuanya sudah rapih anak-anak memulai sholatnya dengan berjamaah bersama guru.

Selesai sholat guru mengajak anak untuk membaca istighfar dan asmaul husna. Setelah selesai membaca asmaul husna anak-anak merapihkan kembali alat sholatnya.

6. 12.15-12.30

Kegiatan makan siang. Anak-anak berbaris keluar kelas untuk mencuci tangan lalu mengambil makan siang yang sudah disiapkan oleh catering sekolah. Dan membaca doa “Basmallah” sebelum makan.

7. 12.30-13.00

Seluruh siswa selesai dalam kegiatan belajar dan merapihkan tas lalu ulang.

Observasi Langkah-langkah dan aktivitas

Observasi langkah-langkah dan aktifitas untuk semua sentra setiap hari di TK An Nahl Islamic School pada tanggal 15 Agustus 2023 :

1. Guru menyediakan pijakan lingkungan main. Dengan mengelola awal lingkungan bermain, kemudian guru menyiapkan tempat dan bahan-bahan yaitu 3 tepat main untuk setiap anak. Dan ada berbagai bahan main yang mendukung tiga jenis bermain, yaitu

- sensorimotor, Pembangunan dan simbolik serta berbagai bahan main yang mendukung keaksaraan.
2. Pijakan sebelum bermain. Pada bagian ini guru membacakan buku yang berkaitan dengan tema, kemudian membacakan surat-surat pendek beserta artinya. Setelah itu setiap sentra membahas tema secara keseluruhan sesuai dengan pembagian materi yang telah disepakati. Kemudian guru juga menunjukkan kosakata baru yang mendukung keterampilan kerja. Lalu guru juga memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan yang disediakan di sentra. Selanjutnya guru juga menjelaskan tentang aturan bermain dan waktu bermain pada anak.
 3. Pijakan pengalaman main setiap anak. Di setiap sentra alat main berbeda-beda sesuai dengan ciri khas sentranya. Dalam pijakan individual ini, guru memberikan waktu kepada anak untuk memperluas pengalaman main mereka, komunikasi yang tepat, memperkuat bahasa anak, bersosialisasi dengan teman sebaya, serta mengamati dan mendokumentasikan setiap tahapan perkembangan anak.
 4. Pijakan pengalaman setelah bermain atau *Recalling*. Dalam pijakan ini guru meminta anak-anak untuk membereskan alat-alat main yang telah digunakan, setelah itu anak-anak duduk membuat lingkaran untuk mengingat kembali kegiatan apa yang telah dilakukannya dan kemudian anak menceritakan pengalaman bermainnya kepada guru dan teman-temannya.
 5. Setelah semua kegiatan selesai guru-guru melakukan evaluasi pembelajaran sentra yang telah berlangsung.

Upaya guru

Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran metode sentra di TK An Nahl Islamic School.

Wawancara dengan kepala sekolah di TK An Nahl Islamic School di ruang Kepala Sekolah, dengan ibu Suwilin. Mengenai upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran metode sentra, beliau mengatakan saat peneliti mewawancarai bahwa :

1. Upaya seorang guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran metode sentra

Upaya seorang guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran metode sentra tentunya guru menyesuaikan dengan RPPH dan disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Mainan yang digunakan untuk pembelajaran sentra tentu guru juga menyiapkan peraga dari APE. Dan menyiapkan beberapa prosedur dan peraturan, dan guru juga menyiapkan beberapa permainan untuk setiap tiga anak dalam satu permainan. Sebelum bermain di sentra anak-anak diberi tahu aturan bermainnya, hal tersebut dilakukan agar anak mengerti bagaimana cara bermainnya.

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Tantri sebagai guru sentra. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran metode sentra.

2. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran metode sentra

Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran metode sentra yaitu dapat mengembangkan kreativitas anak, dengan memberikan berbagai macam alat permainan yang bervariasi agar anak tidak monoton dan dapat mengembangkan imajinasinya melalui alat permainan yang sudah disediakan. Seperti halnya dengan alat permainan edukatif APE yang sesuai dengan tema dan sentranya.

Bahwasanya hal ini menunjukkan upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran sentra sangatlah baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Sentra di Tk An Nahl Islamic School Ciangsana, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya Guru

Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui metode sentra, guru selalu memberikan berbagai permainan yang bervariasi dan mengembirakan. Dengan menggunakan kegiatan yang bervariasi ini agar anak tidak monoton pada satu kegiatan selain itu juga agar anak dapat menuangkan imajinasinya dengan sekreatif mungkin. Kegiatan sentra adalah kegiatan yang memiliki perbedaan pada setiap tema kegiatan. Pada pembelajaran sentra guru juga secara berulang menerapkan prosedur dan peraturan dalam kegiatan bermain di sentra. Guru juga menerapkan pembelajaran secara berulang-ulang agar anak dapat memahami kegiatan saat sentra.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui metode sentra yaitu pertama faktor pendukung dengan adanya fasilitas yang memadai, lingkungan sekolah yang memadai, dan prosedur serta peraturan dan tema yang terstruktur. Serta teknologi internet dengan itu guru dapat belajar dengan luas mengenai pengetahuan pembelajaran metode sentra. Dan yang kedua faktor penghambat yaitu karena keterbatasan guru yang mengetahui tentang pengetahuan metode pembelajaran sentra karena tidak semua guru mengetahui model pembelajaran sentra, maka beberapa anak butuh waktu untuk dapat dikondisikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, J., & Salam, I. B. (2005). *Tahapan Mendidik Anak*.
- Alumu, S. O., Samad, F., & Samad, R. (2021). *Analisis Pelaksanaan Sentra Balok Pada Anak Usia Dini*.
- Amabile, & Munandar. (2009). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Kreativitas*.
- Greenbreg, Baron, & Buyung. (2007). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Isnaini, R. F. (2018). *Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Pembelajaran Sentra Seni*.
- Maganti, Khadijah, Nasution, & Fauziah. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.
- Maryati, F. D. (2018). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di RA Cendekia Almadani Ngambur Pesisir Barat*.
- Moeleon, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*.
- Mulyasa. (2014). *Pendekatan Anak Usia Dni*.
- Piaget, J. (2010). *Pendidikan Metode Sentra*.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.
- Sudarma. (2016). *Mengembangkan Keterampilan Dan Kreativitas*.
- Sujino. (2013). *Model Pembelajaran Sentra*.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*.
- Yuliana, & Bambang. (2010). *Pendekatan JCCT*.
- Yusuf, F. (2015). *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Zain, M., Miman, & Yusdi. (2010). *Kemampuan Mengidentifikasi Kelas Kata Pada Novel*.
- Zuhroh. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Berbasis Sains Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal*.